

INTISARI

MAISUN N, F, 2018 ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes Melitus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai kadar gula tinggi. Peningkatan jumlah penderita DM menunjukkan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi dan ketepatan pemberian obat DM tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD dr Soediran Mangun Sumarso periode Januari – Desember 2017.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan melihat gambaran penggunaan antidiabetes dan menganalisisnya menggunakan acuan Pedoman Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia (PERKENI 2015), Petunjuk Praktis Terapi Insulin pada Pasien Diabetes Mellitus (PAPDI 2011), dan *American Diabetes Association guideline* (ADA 2017).

Hasil penelitian dari 89 pasien mendapat antidiabetes meliputi (64,05%) obat tunggal dan (35,95%) kombinasi. Obat tunggal meliputi golongan sulfonilurea (1,12%), golongan biguanid (7,86%), dan insulin (55,07%). Insulin yang paling banyak digunakan adalah insulin *short acting* yaitu novorapid (32,58%). Pengobatan antidiabetes pada pasien DM tipe 2 sudah 100% sesuai dengan FRS di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso. Rasionalitas berdasarkan PERKENI 2015 yaitu 100% tepat indikasi, 100% tepat obat, 98,88% tepat pasien, 23,60% tepat dosis. Berdasarkan ADA 100% tepat indikasi, 100% tepat obat, 98,88% tepat pasien, 100% tepat dosis. Berdasarkan PAPDI 2011 71,91 % tepat dosis.

Kata Kunci: obat antidiabetik, diabetes melitus tipe 2, RS dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, rasional

ABSTRACT

MAISUN N, F, 2018 ANALYSIS OF RATIONALITY OF USE OF ANTIDIABETES ON PATIENTS DIABETES MELITUS TYPE 2 IN DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO REGIONAL HOSPITAL OF WONOGIRI IN 2017, SKRIPSI , PHARMACEUTICAL FACULTY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes Mellitus is a metabolic disorder characterized by high sugar levels. Increasing the number of DM patients shows health problems that need special attention in health services in the community. This study aims to determine the description of therapy and the accuracy of drug delivery type 2 DM in inpatient installation at Regional Hospital dr. Soediran Mangun Sumarso period January - December 2017.

This research uses non experimental descriptive method with retrospective data collection. The study was conducted by looking at the description of the use of antidiabetes and analyzing it using the guidelines of Consensus Control and Prevention of Diabetes Mellitus Type 2 in Indonesia (PERKENI 2015), Practical Guidelines for Insulin Therapy in Diabetes Mellitus Patients (PAPDI 2011), and American Diabetes Association Guideline (ADA 2017).

The results of 89 patients receiving antidiabetes included (64.05%) single drug and (35.95%) combination. Single drugs include sulfonylurea (1.12%), biguanid (7.86%), and insulin (55.07%). Insulin is the most widely used insulin short acting is novorapid (32.58%). Antidiabetic treatment in patients with type 2 diabetes is 100% according to FRS in Regional Hospital dr. Soediran Mangun Sumarso. Rationality based on PERKENI 2015 is 100% precise indication, 100% right medicine, 98,88% right patient, 23,60% right dose. Based on 100% precise ADA indication, 100% proper medicine, 98.88% exact patient, 100% right dose. Based on PAPDI 2011 71.91% exact dose.

Keywords: antidiabetic drugs, diabetes mellitus type 2, dr Soediran Mangun Sumarso Regional Hospital of Wonogiri, rational